

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa penulis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa tata cara mengikuti upacara minum teh di Jepang secara umum, yaitu tangan dan mulut dicuci terlebih dahulu. Lepas alas kaki seperti sandal dan sepatu. Masuk ruangan upacara minum teh (*chashitsu*). Duduk dengan dada tegap dan kaki dilipat ke belakang (*seiza*). Saling memberikan hormat antara tuan rumah dengan tamu. Tamu menunggu tuan rumah menyiapkan dan membuat teh. Sebelum minum teh, *chawan* diletakkan di telapak tangan kiri dan tangan kanan dalam 3 putaran memutar *chawan* 180 derajat. Ketika teh habis buatlah/keluarkanlah suara seperti menyeruput. Lap ujung *chawan* yang sudah terkena mulut dengan tangan kanan. Putar *chawan* lagi ke arah berlawanan dengan jarum jam. Terakhir kembalikan ke tuan rumah.

Makna yang ada dalam mengikuti upacara minum teh di Jepang dan keterkaitannya dengan karakteristik orang Jepang yaitu mengajarkan kita tentang *jicho* (harga diri). Hal ini dapat dilihat dari cara tuan rumah dan tamunya mengikuti upacara minum teh tersebut. Ketika mengikuti upacara tersebut yang di dalamnya harus melalui berbagai tahap, aturan, tata cara, proses dilakukan dan diikuti dengan hati-hati memiliki makna tentang kesederhanaan, kesabaran, rasa saling menghargai dan menghormati dalam hal ini antara manusia dengan manusia yaitu tuan rumah dengan tamu dan tamu dengan tamu, kemudian juga memberikan sesuatu kepada orang lain yaitu dimulai dari tuan rumah menyiapkan segala peralatan dan perlengkapan yang terbaik untuk upacara minum teh, tuan rumah menyuguhkan teh yang terbaik kepada tamunya merupakan contoh tindakan nyata yang memiliki makna yang berhubungan dengan karakteristik orang Jepang yaitu dengan *jicho* (harga diri) yang artinya tidak berbuat sesuatu yang dapat menimbulkan kritik, setiap langkah mempunyai akibat dan tidak bertindak tanpa memperhitungkannya. Kemudian upacara minum teh di Jepang juga berkaitan dengan karakteristik orang Jepang yaitu *haji* (aib/malu). Karakteristik *haji* (aib/malu) ini dapat dilihat ketika tuan rumah dan tamunya mengikuti tata cara, proses upacara tersebut dengan mengikuti patokan-patokan upacara tersebut dan dengan kesabaran.